



BAHASA, SASTRA **DAN** PEMBELAJARANNYA



Editor : I KETUT SUAR ADNYANA

BAHASA, SAstra PEMBELAJARANNYA

Bahasa, sastra, dan pembelajarannya merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Ketiga bidang tersebut memiliki keterkaitan satu sama lain. Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling efektif bagi manusia untuk menyampaikan informasi. Sastra memerlukan bahasa sebagai media penyampaian pesan dan pengungkapan pikiran, ide, serta gagasan. Dalam bidang pendidikan bahasa juga memiliki peran yang sangat penting sebagai media komunikasi manusia untuk meneruskan ilmu pengetahuan kepada orang lain. Oleh karena itu, pentingnya pemahaman terkait topik-topik guna memperdalam pengetahuan tentang bahasa, sastra, dan pendidikan melalui artikel yang terdapat dalam book chapter ini.

- Artikel ke-1 berjudul "Leksikon Bahasa Bali Bermakna Profan dan Sakral".
Artikel ke-2 berjudul "Membangun Sikap Positif Guyub Tutar Bahasa Bali".
Artikel ke-3 berjudul "Kontribusi Teori Pemerolehan Bahasa dalam Pemerolehan Bahasa Indonesia Anak Tahap Operasional Konkret di Sekolah Dasar".
Artikel ke-4 berjudul "Pengajaran Bahasa Inggris untuk Anak-Anak Usia Sekolah Dasar Dengan Metode Belajar Bahasa Sambil Bernyanyi dan Bercerita (BBSBB)".
Artikel ke-5 berjudul "Era Baru Pembelajaran Bahasa pada Abad 21".
Artikel ke-6 berjudul "Strategi Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris yang Inovatif dan Menyenangkan bagi Siswa".
Artikel ke-7 berjudul "Kesantunan Berkomunikasi".
Artikel ke-8 berjudul "Penggunaan Bahasa Ibu dalam Wacana Protokol Kesehatan Covid-19: Bentuk, Konteks dan Implikasinya".
Artikel ke-9 berjudul "Paribasa dalam Wayang Cenk Blonk : Perspektif Ekolinguistik".
Artikel ke-10 berjudul "Pembelajaran Bahasa di Masa Pandemi; Kebutuhan dan Tantangan".
Artikel ke-11 berjudul "Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Anak Usia Dini".
Artikel ke-12 berjudul "Peningkatan Prestasi Belajar Membaca Teks Pidato dengan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning pada Siswa Kelas IX C SMP Negeri 4 Pupuan".
Artikel ke-13 berjudul "Perspektif Sosiologi Sastra dalam Tutar Batur Kalawasan Petak Terhadap Masyarakat Bali".

BAHASA, SASTRA, DAN PEMBELAJARANNYA

I Nengah Sudipa
I Ketut Suar Adnyana
I Gusti Ayu Putu Istri Aryasuari
Dewi Juniayanti
Dian Rahmani Putri
I Komang Dedik Susila
Gede Sutrisna
I Gusti Agung Laksmi Swaryputri
Tobias Gunas
I Putu Ariana
I Putu Yudi Sudarmawan
I Gusti Ayu Indah Triana Juliari
Ida Ayu Novita Yogan Dewi
Ida Bagus Made Wisnu Parta
I Nyoman Sujana



**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA
BAHASA, SASTRA, DAN PEMBELAJARANNYA**

Penulis : I Nengah Sudipa, I Ketut Suar Adnyana, I Gusti Ayu Putu Istri Aryasuari, Dewi Juniayanti, Dian Rahmani Putri, I Komang Dedik Susila, Gede Sutrisna, I Gusti Agung Laksmi Swaryputri, Tobias Gunas, I Putu Ariana, I Putu Yudi Sudarmawan, I Gusti Ayu Indah Triana Juliari, Ida Ayu Novita Yogan Dewi, Ida Bagus Made Wisnu Parta, I Nyoman Sujana

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Ani Cahyati

ISBN : 978-623-5382-87-6

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit

PRAKATA

Puji syukur ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya buku dengan judul Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya dapat diselesaikan. Buku ini terdiri dari 13 artikel yang berfokus pada bahasan bahasa, sastra, dan pembelajaran.

Bahasa, sastra, dan pembelajarannya menjadi aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Ketiga bidang tersebut memiliki keterkaitan satu sama lain. Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling efektif bagi manusia untuk menyampaikan informasi. Sastra memerlukan bahasa sebagai media penyampaian pesan dan pengungkapan pikiran, ide, serta gagasan. Dalam bidang pendidikan bahasa juga memiliki peran yang sangat penting sebagai media komunikasi manusia untuk meneruskan ilmu pengetahuan kepada orang lain. Oleh karena itu, pentingnya pemahaman terkait topik-topik guna memperdalam pengetahuan tentang bahasa, sastra, dan pembelajarannya melalui artikel yang terdapat dalam book chapter ini.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada penulis yang telah berkontribusi dalam penerbitan buku ini. Buku ini belumlah sempurna. Oleh karena itu, saran dan koreksi dari pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan buku ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi pembaca

Denpasar, Mei 2022

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI	iv
LEKSIKON BAHASA BALI BERMAKNA PROFAN DAN SAKRAL	
I Nengah Sudipa.....	1
MEMBANGUN SIKAP POSITIF GUYUB TUTUR BAHASA BALI	
I Ketut Suar Adnyana.....	22
KONTRIBUSI TEORI PEMEROLEHAN BAHASA DALAM PEMEROLEHAN BAHASA INDONESIA ANAK TAHAP OPERASIONAL KONKRET DI SEKOLAH DASAR	
I Gusti Ayu Putu Istri Aryasuari dan Dewi Juniayanti.....	36
PENGAJARAN BAHASA INGGRIS UNTUK ANAK-ANAK USIA SEKOLAH DASAR DENGAN METODE BELAJAR BAHASA SAMBIL BERNYANYI DAN BERCERITA (BBSBB)	
Dian Rahmani Putri.....	55
ERA BARU PEMBELAJARAN BAHASA PADA ABAD 21	
I Komang Dedik Susila	72
STRATEGI PENGAJARAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS YANG INOVATIF DAN MENYENANGKAN BAGI SISWA	
Gede Sutrisna.....	87
KESANTUNAN BERKOMUNIKASI	
I Gusti Agung Laksmi Swary Putri.....	100
PENGGUNAAN BAHASA IBU DALAM WACANA PROTOKOL KESEHATAN COVID-19: BENTUK, KONTEKS DAN IMPLIKASINYA	
Tobias Gunas.....	113
PARIBASA DALAM WAYANG CENK BLONK : PERSPEKTIF EKOLINGUISTIK	

I Putu Ariana	128
PEMBELAJARAN BAHASA DI MASA PANDEMI; KEBUTUHAN DAN TANTANGAN	
I Putu Yudi Sudarmawan.....	143
PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BAGI ANAK USIA DINI	
I Gusti Ayu Indah Triana Juliari	157
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MEMBACA TEKS PIDATO DENGAN MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING PADA SISWA KELAS IX C SMP NEGERI 4 PUPUAN	
Ida Ayu Novita Yogan Dewi.....	175
PERSFEKTIF SOSIOLOGI SASTRA DALAM <i>TUTUR BATUR KALAWASAN PETAK</i> TERHADAP MASYARAKAT BALI	
Ida Bagus Made Wisnu Parta, I Nyoman Sujana	192



**BAHASA, SASTRA, DAN
PEMBELAJARANNYA**

I Nengah Sudipa

I Ketut Suar Adnyana

I Gusti Ayu Putu Istri Aryasuari

Dewi Juniayanti

Dian Rahmani Putri

I Komang Dedik Susila

Gede Sutrisna

I Gusti Agung Laksmi Swaryputri

Tobias Gunas

I Putu Ariana

I Putu Yudi Sudarmawan

I Gusti Ayu Indah Triana Juliari

Ida Ayu Novita Yogan Dewi

Ida Bagus Made Wisnu Parta

I Nyoman Sujana



LEKSIKON BAHASA BALI BERMAKNA PROFAN DAN SAKRAL

I Nengah Sudipa

Guru Besar Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana

nengahsudipa@yahoo.co.id

A. PENDAHULUAN

Ilmu tentang makna berawal dari kisah manusia mengenal tanda alam yang ditafsirkan maksudnya. Misalnya sinar matahari muncul di ufuk timur dengan tanda kemerahan diartikan akan siang segera tiba (Sudipa, 2014:15) Manusia purba mengenal hanya terang dan gelap sebelum perhitungan waktu (jam, menit dan detik) ditemukan. Terang diidentikkan dengan bersinarnya matahari yang bisa ditafsirkan bahwa sudah waktunya mereka bisa bekerja. Gelap yang ditandai dengan terbenamnya sang surya, menyebabkan hampir semua makhluk hidup serasa ingin menutup mata karena kelelahan beraktivitas sepanjang siang hari. Dari dunia medis diinformasikan bahwa disaat malam tubuh perlu istirahat. Gelap merangsang terbentuknya hormon relaksasi yang menyebabkan kita segera tertidur pulas. Dalam suasana istirahat tidur inilah waktu yang sangat baik memproses penggantian sel-sel yang tua, mati atau rusak. Proses regenerasi sel-sel atau bagian tubuh yang lainnya berjalan secara alami dan tanpa disadari sehingga paginya kembali tubuh menjadi segar. Munculnya sinar pagi di ufuk timur, menembus masuk melalui kelopak mata merangsang terbentuknya hormon aktivasi. Hormon ini menyebabkan manusia bergeliat lalu bangun untuk aktif bekerja kembali. Itulah siklus manusia purba menafsirkan tanda-tanda alam. Tanda-tanda alam ini kemudian memberikan peluang kepada kita untuk secara lebih akurat menganalisis tanda-tanda dalam tubuh manusia. Tanda yang muncul dari bagian tubuh memberi petunjuk tentang keadaan tubuh itu sendiri. Perut keroncongan, misalnya adalah sinyal yang dikirim ke otak dari

sehingga benar-benar memiliki jati diri sebagai penutur bahasa itu.

Dengan bercermin dari telaah semantik pada data verba bahasa Bali bernosi **membawa 'ngaba'** dan **memotong 'ngetep'**, yang memiliki varian : *mundut* 'membawa di bahu atau di kepala', *mapetik* 'upacara potong rambut; 'mapandes 'ritual potong gigi'. Telaah ini nampaknya bisa diterapkan pada bahasa daerah lain untuk menghasilkan temuan baru. Penerapan model ini pada bahasa daerah akan sangat menjanjikan untuk bisa merefleksikan kognitif penutur bahasa yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Allan, Keith. 2001. **Natural Language Semantics**. Great Britain : Blackwell Publisher
- Bali Province. 2009. *Panca Yadnya*. Denpasar. Pesraman Remaja Book Publishing
- de Saussure, Ferdinand. 1988. Pengantar Linguistik Umum (terjemahan Rahayu Hidayat). Jakarta : Indonesian University Press
- Gande, Vincent. 2012. Verba Memotong Bahasa Manggarai, Flores : Kajian MSA Tesis Magister Universitas Udayana (Unpublished)
- Givon, T. 1984.. *Syntax : A Fuctional Typologcal Introduction Vol. I*. Amsterdam: John Benyamins
- Goddard, Cliff. C. 1997. *Semantic Analysis: A Practical Introduction*. Australia: The University of New England.
- Mustika, I Wayan. 2009. *Dunia Tanpa Suara*. Jakarta : Elek Media Komputindo.

BIODATA PENULIS



I NENGAH SUDIPA, lahir di Pesangkan-Duda Timur, Selat, Karangasem, 31 Juli 1954, menyelesaikan S1 di jurusan Sastra Inggris Unud (1981), memperoleh gelar Master of Arts (MA) dari Linguistic Department of Monash University-Melbourne Australia (1988), meraih gelar doktor dari Prodi Ilmu Linguistik Unud (2004), ditetapkan sebagai Guru Besar, 1 September 2006. E-mail :

nengahsudipa@yahoo.co.id dan nengahsudipa@unud.ac.id

Daftar buku yang sudah diterbitkan :

2007. DIMENSI PEMEROLEHAN BAHASA DAN KAITANNYA DENGAN BELAJAR BAHASA INGGRIS

2008. LINGUISTIK TRANSFORMASI DAN STRUKTURAL, DENGAN PERKEMBANGAN MUTAKHIR, (memperingati Jubilium Emas Fakultas Sastra Unud): Yayasan Nesari

2009. KONVERSI DALAM BAHASA INGGRIS - Prodi Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Udayana

2010. STRUKTUR SEMANTIK VERBA KEADAAN BAHASA BALI, penerbit : Udayana University Press, ISBN 978-602-8566-88-9

2011. INTERFERENSI : Pengaruh Bahasa Indonesia dalam Bahasa Inggris. Penerbit Udayana University Press. ISBN 978-602-9042-27-6

2012 BAHASA INGGRIS PADA ABSTRAK JURNAL ILMIAH, Memperingati Ulang Tahun Emas Universitas Udayana. ISBN 978-602-7776-00-5

2013. Sawelas Satua Bawak Basa Bali, kumpulan cerpen berbahasa Bali, Percetakan Swasta Nulus, ISBN 978-602-7610-10-1
2014. MICROLINGUISTICS : a workbook with English exercises. Percetakan Swata Nulus, ISBN 978-602-7599-10-9
2015. Buku Penuntun : VERBA BAHASA BALI : Makna dan Penggunaannya. Percetakan Swasta Nulus. ISBN 978-602-7599-23-9
2016. Buku : Makna [e] dan [é] Bahasa Bali, Percetakan Swasta Nulus. ISBN 978-602-7599-27-7
2017. A Handbook of BAHASA INDONESIA for International Students, Percetakan Swasta Nulus ISBN 978-602-7599-45-1
2017. Buku Ajar I BAHASA INDONESIA untuk Penutur Asing-BIPA Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana. Percetakan Swasta Nulus ISBN : 978-602-7599-47-5
- 2017.. Verbal and Visual Signs on Airlines Advertisement. (bersama Ayu Satya Kartika dan I Wayan Resen) LAMBERT Academic Publishing ISBN 978-620-2-00990-4
2018. Buku Ajar, STRUKTUR SEMANTIK VERBA BAHASA BALI 'MEMBERSIHKAN'.(bersama Tim) Swasta Nulus, ISBN 978-602-5742-00-2
2019. Makna Vokal Pendek dan Panjang Bahasa Bali. Percetakan Swasta Nulus ISBN 978-602-5742-82-8
2019. Buku Ajar PEMETAAN MAKNA VERBA TINDAKAN : MEMBAWA DAN MEMUKUL, : Percetakan Swasta Nulus. ISBN 978-623-7559-15-3
2020. Tesaurus Kosakata AIR Bahasa Bali, : Percetakan Swasta Nulus. ISBN 978- 623-7559 -40-5
2020. Buku Ajar Verba Bahasa Bali bermakna Air : Pendekatan Metabahasa. Percetakan Swasta Nulus, ISBN 978-623-7559-66-9

2021. Struktur Semantik Verba Tindakan Bahasa Bali. Percetakan
Swasta Nulus ISBN 978-623-6371-11-4

MEMBANGUN SIKAP POSITIF GUYUB TUTUR BAHASA BALI

I Ketut Suar Adnyana
Universitas Dwijendra
suara6382@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Kajian mengenai sikap bahasa guyub tutur bahasa perlu dilakukan karena sikap bahasa guyub tutur memainkan peran penting dalam keberhasilan dalam mentransmisi, merevitalisasi dan kelangsungan hidup dari suatu bahasa (Rodrigueza , 2012: 2). Kontak bahasa antar satu bahasa dengan bahasa lain tidak dapat dihindarkan. Kontak bahasa mengakibatkan suatu bahasa dipandang sebagai bahasa yang lebih prestisius dibandingkan dengan bahasa lain. Sikap seperti ini akan membawa suatu bahasa ke arah kepunahan karena fungsi bahasa tersebut tergeser oleh bahasa lain.

Jumlah bahasa di Indonesia sebanyak 742 bahasa. Sebagian bahasa daerah di Indonesia telah punah, sebagian lagi terancam punah atau mengalami pergeseran fungsi yang digantikan dengan bahasa Indonesia. Salah satu bahasa yang telah mengalami pergeseran fungsi adalah bahasa Bali. Fungsi bahasa Bali pada ranah tertentu telah tergantikan oleh Bahasa Indonesia sehingga perlu dibangun sikap positif guyub tutur bahasa Bali.

Penelitian mengenai sikap bahasa telah dilakukan (Marley 2004, Balcazar 2003, Villa 2002, Malallah 2000), dan kajian termutakhir dilakukan oleh Mulyanah (2018) mengenai sikap bahasa masyarakat kota di Provinsi Jawa Barat terhadap bahasa Sunda, bahasa Indonesia, dan Bahasa Asing. Hasil kajian menunjukkan bahwa sikap bahasa masyarakat Sunda terhadap bahasa Sunda tergolong baik, sikap masyarakat Sunda terhadap bahasa Indonesia tergolong cukup, dan sikap terhadap bahasa asing tergolong baik.

seseorang mengembangkan bahasanya dan menggunakannya sebagai lambang identitas dan kesatuan masyarakat; (3) kesadaran adanya norma bahasa (*awareness of the norm*) yang mendorong orang menggunakan bahasanya dengan cermat dan santun dan merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap perbuatan yaitu kegiatan menggunakan bahasa (*language use*). Seseorang dikatakan memiliki sikap positif terhadap bahasanya dapat dicermati dari kesetiaan bahasa, kebanggaan bahasa dan kesadaran akan norma. Apabila ketiga ciri tersebut sudah mulai memudar maka seseorang atau masyarakat tutur maka sikap negatif terhadap bahasanya telah melanda guyub tutur suatu bahasa.

C. SIMPULAN

Sikap berbahasa Bali guyub tutur bahasa Bali perlu dibangun dimulai dari sikap bahasa orangtua. Di lingkungan rumah tangga hendaknya orang tua menggunakan bahasa Bali sebagai alat berkomunikasi dengan anggota keluarga. Hal ini penting ditekankan karena usaha pemertahanan bahasa Bali bukan menjadi tanggung jawab Pemerintah Provinsi Bali tetapi juga merupakan tanggung jawab masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I Ketut Suar. 2018. "Sikap Bahasa Gutub Tutur Bahasa Bali Dialek Trunyan." *Jurnal Tutur*, Vol. 4, No. 1, pp : 9-19.
- Azwar, S. 2003. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, R.A. dan Byrne, D. 2002. *Psikologi Sosial: Jilid 1. Edisi Kesepuluh*. (Djuwita, R. dkk., Pentj). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Balcazar, I.H. (2003) "Language Shift and Language Attitudes of Kaqchikel Maya Adolescents" Paper presented at the 4th International Symposium on Bilingualism, Arizona State University.

BIODATA PENULIS



I Ketut Suar Adnyana lahir di Buleleng pada tanggal 15 Mei 1967. Pendidikan Strata 1 (S1) diselesaikan pada tahun 1992 pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Udayana. Tahun 2005 menyelesaikan pendidikan S 1 pada Jurusan Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Udayana. Program Magister diselesaikan pada tahun 2007 pada

Program Studi Linguistik Universitas Udayana dan menyelesaikan Program Doktor tahun 2012 pada Program Studi Linguistik Universitas Udayana

Pengalaman kerja

1. Sebagai dosen LLDikti Wilayah VIII sejak tahun 2012 sampai sekarang;
2. Sebagai dosen di Fakultas Bahasa Asing sejak tahun 2018 - 2020;
3. Sebagai dosen di Poltekes Kartini sejak tahun 2016 sampai sekarang;
4. Sebagai tutor di Universitas Terbuka dari tahun 2019 sampai sekarang;
5. Sebagai asesor PLPG tahun 2008 sampai dengan 2016;
6. Sebagai TIM AMI Universitas Dwijendra;
7. Sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah, FKIP Universitas Dwijendra dari tahun 2010 -2019;
8. Sebagai Wakil Rektor I Universitas Dwijendra dari tahun 2019 sampai sekarang.

Pelatihan akademik/professional yang pernah diikuti

1. Bimtek Penguatan Kompetensi Dosen Lesson Study for Learning Community (LSCL In-I, Bandung 16 s.d.19 April 2018

2. Bimtek Penguatan Kompetensi Dosen Lesson Study for Learning Community (LSCL In-II, Malang, 28 s.d. 31 Agustus 2018
3. Lokakarya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Mataram 5 s.d.7 Juli 2018
4. Lokakarya Audit Mutu Internal Ristekdikti, Kupang, 2-4 Juli 2019
5. Workshop Penilaian Angka Kredit, Denpasar 12 Juli 2019

Buku yang sudah diterbitkan

1. Rona Bahasa (book chapter, 2017)
2. Tuturan: Kajian Sosiopragmatik (2020)
3. Dana Bahasa (book chapter, 2020)
4. Book chapter persembahan untuk Drs. I Gede Sadia, M.M. (2021)

KONTRIBUSI TEORI PEMEROLEHAN BAHASA DALAM PEMEROLEHAN BAHASA INDONESIA ANAK TAHAP OPERASIONAL KONKRET DI SEKOLAH DASAR

**I Gusti Ayu Putu Istri Aryasuari
Dewi Juniayanti**

Universitas Dwijendra
istriaryasuari15@gmail.com

Dewi Juniayanti
Universitas Dwijendra
dewijunia57@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat yang digunakan untuk berkomunikasi. Komunikasi dapat berlangsung jika pembicara dan lawan bicara dapat bertukar informasi yang ingin disampaikan. Kemampuan untuk berkomunikasi didasari pada kemampuan berbahasa. Kemampuan berbahasa seseorang diperoleh sejak dini atau bayi. Kemampuan berbahasa seseorang diperoleh melalui proses pemerolehan bahasa. Sesuai dengan tahapan pemerolehan bahasa, pemerolehan bahasa melalui beberapa tahap. Tahap perkembangan bahasa pada anak, dibagi menjadi dua yaitu, tahap pralinguistik dan tahap linguistik. Tahap pralinguistik adalah tahap dimana bayi berkomunikasi dengan menggunakan ekspresi seperti, menangis, menjerit dan tertawa. Tahap linguistik adalah tahap perkembangan bahasa anak ketika anak sudah melakukan komunikasi verbal dalam bentuk kata-kata yang dapat dimengerti. Tahap perkembangan bahasa anak pada usia 0-12 bulan, sebagian besar pada tahap pralinguistik, serta pada tahap ini bayi sudah merespon suara, babbling (mengulang konsonan atau vocal), memahami perintah verbal, dan menunjuk arah. Pada usia 10 bulan, si bayi sudah mengucapkan kata-kata sederhana seperti menyebut orang-orang terdekat. Tahap selanjutnya adalah pada usia 1-3 tahun, seorang anak sudah bisa memahami instruksi dan mengucapkan

pemerolehan bahasa anak pada tahap ini adalah teori kognitivisme. Kemampuan berbahasa anak dilihat dari teori ini, meyakini bahwa kemampuan berbahasa anak dipengaruhi atau diperoleh dari lingkungan sekitarnya. Tahap pemahaman, produksi dan komprehensi bahasa pada anak dianggap sebagai hasil dari proses kognitif anak yang terus menerus mengalami perubahan dan perkembangan. Teori ini meyakini bahwa sumber dari kemampuan berbahasa anak bersumber dari otak anak dan diproses di dalam anak. Pada tahap operasional konkret anak-anak berperan aktif dalam proses belajar bahasa

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, H.D. 1994. *Principles of Language Learning and Teaching*. London: Prentice-Hall, Inc.
- Chaer, Abdul. 2015. *Psikolinguistik: Kajian Teoretik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadley. Alice Omaggio, 1993, *Teaching Language 2nd Edition*, Heinle and Heinle Publishers, USA
- HP., Achmad dan Alex Abdullah. 2009. *Linguistik Umum Sebuah Ancangan Awal Memahami Ilmu Bahasa*. Jakarta: FITK Press.
- Laura A. King. *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif*, (Terj Deresi Opi Perdana Yanti), Cet. 1, Jakarta: Selemba Humanika, hal. 152
- Loward S. Friedman & Miriam W. Schuckack, *Kepribadian Teori Klasik dan Riset Modern*, Jakarta: Erlangga, 2006, Cet I, hal. 259
- Matt Jarvis, *Teori-Teori Psikologi*, Cet. X, Bandung: Nusa Media, 2011, hal. 142
- Rieken, Elizabeth, 1993. *Theaching Language in Context*. Heinle & Heinle Publiser, Boston. Sudaryanto. 1993. *Metode dan*

BIODATA PENULIS I



I Gusti Ayu Putu Istri Aryasuari, S. S., M. Hum, lahir di Tabanan, 15 Desember 1992. Tahun 2010 kuliah di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana mengambil jurusan Sastra Jepang, karena menyukai Bahasa dan budaya Jepang. Pada tahun 2015 mengambil kuliah Magister Ilmu Linguistik di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana, karena ingin menjadi dosen. Pada tahun 2015 sambil kuliah Magister di Udayana, mengajar Bahasa Jepang di SMK Pariwisata BIWI Tabanan sampai tahun 2019. Pada tahun 2018 sampai 2019 mengajar Bahasa Jepang di Sekolah Pariwisata Monarch Dalung. Pada tahun 2019 hingga saat ini menjadi dosen pengajar ilmu linguistik di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dwijendra.

BIODATA PENULIS II



Dewi Juniayanti, S.Pd., M.Pd. lahir di Karangasem, 30 Juni 1994. Ia meraih gelar sarjana S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada tahun 2016 di Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha). Setelah lulus, mengajar di SD Wirya Sedana sambil melanjutkan kuliah ke program Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada tahun 2016. Sejak tahun 2019 sampai saat ini menjadi Dosen Tetap Yayasan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dwijendra.

PENGAJARAN BAHASA INGGRIS UNTUK ANAK-ANAK USIA SEKOLAH DASAR DENGAN METODE BELAJAR BAHASA SAMBIL BERNYANYI DAN BERCERITA (BBSBB)

Dian Rahmani Putri

Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali

dira.putri78@gmail.com | rahmani@stikom-bali.ac.id

A. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan bagian integral dalam sebuah proses komunikasi yang memungkinkan manusia untuk mentransfer dan bertukar gagasan, rasa, pengetahuan, pendapat, posisi tawar, keyakinan dan jalan keluar terhadap suatu persoalan. Peran bahasa menjadi semakin penting dari hari ke hari di mana pada masa kekinian ini, komunikasi hampir tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Orang-orang dapat berkomunikasi secara real time, berkat kemajuan teknologi perangkat komunikasi elektronik, bahasa menjadi semakin penting sebagai sarana komunikasi yang paling mendasar dalam hidup manusia. Perkembangan yang paling terkini, di masa pandemi COVID 19 ini, orang-orang dapat mengadakan pertemuan tanpa harus bertemu secara fisik. Berbagai jenis pertemuan dimulai dari rapat internal, eksternal, pertemuan kelas mengajar, kuliah, seminar, bahkan sampai konferensi yang melibatkan ratusan orang dari berbagai negara, dapat dilaksanakan secara daring atau online menggunakan jaringan internet.

Organisasi negara-negara di seluruh dunia, yakni Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), menyepakati enam bahasa resmi yang digunakan dalam berbagai pertemuan PBB yaitu bahasa Arab, China, Inggris, Perancis, Rusia dan Spanyol. Meskipun demikian, apabila diperhatikan secara menyeluruh, di antara bahasa-bahasa tersebut, diakui bahwa yang paling sering digunakan dan paling berterima di antara bangsa-bangsa adalah bahasa Inggris. Itulah sebabnya bahasa Inggris diajarkan

dibagikan. Mereka juga tidak menjadi bosan karena pemaparan materi diberikan dengan sarana alat peraga visual yang menarik dan diselingi dengan lagu-lagu yang dinyanyikan bersama-sama. Dampak positif yang dirasakan oleh guru-guru pada lembaga terkait adalah adanya *knowledge transfer*, dalam hal ini perolehan metode baru untuk dapat mengajarkan Bahasa Inggris dengan lebih menyenangkan.

Saran untuk pengembangan metode BBSBB ini adalah dengan membuat sebuah aplikasi multimedia pembelajaran yang materinya menerapkan metode BBSBB. Misalnya pembuatan multimedia pembelajaran Bahasa Inggris dengan aplikasi ADOBE Captivate sehingga Pengajar Bahasa Inggris menjadi terbantu dalam pengimplemantasian metode BBSBB di saat mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Harmer, J. 2001. *The practice of English language teaching*. England: Longman
- Hymes, D. 1974. *Foundations in Sociolinguistics: An Ethnographic Approach*. Philadelphia: University of Pennsylvania Press.
- Nunan, David. "English as a Global Language." *TESOL Quarterly*, vol. 35, no. 4, 2001, pp. 605–606. JSTOR, www.jstor.org/stable/3588436. Accessed 5 Dec. 2020.
- Lestari, Denok. 2017. *Penggunaan Fungsi-Fungsi Bahasa di Bidang Tata Hidangan Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris*. Disertasi. Denpasar: Fakultas Budaya Universitas Udayana
- Putri, DR. 2015. *Pelatihan Bahasa Inggris Tingkat Dasar Bagi Anak-Anak di Pelkat PA GPIB Maranatha Denpasar*. Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Internal STMIK STIKOM Bali. Denpasar: P2M STIKOM Bali

BIODATA PENULIS



Lahir pada 16 Agustus 1978, dan dibesarkan di Denpasar, Bali. **Dian Rahmani Putri** mengawali pendidikan tinggi di Jurusan Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Warmadewa Denpasar, dan kemudian melanjutkan ke Program Pascasarjana Universitas Udayana, bidang ilmu Linguistik Terapan konsentrasi Penerjemahan. Penulis melanjutkan studi Doktorat Linguistik di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana pada tahun 2013 dan resmi menyandang gelar Doktor di awal tahun 2018.

Dian memulai kiprahnya sebagai Dosen Pengajar Bahasa Inggris di STMIK STIKOM Bali pada tahun 2014 sampai sekarang lembaga ini bertransformasi menjadi Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali.

Selain aktif mengajar dan meneliti, penulis juga aktif dalam berbagai aktivitas kemanusiaan dan lingkungan hidup, di antaranya melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat seperti: memberikan pelatihan Bahasa Inggris untuk anak-anak di Gereja, Sekolah Dasar, Madrasah dan Panti Asuhan, serta berpartisipasi mendukung WWF Indonesia. Aktivitas Dian di Manajemen STIKOM Bali dimulai dari penugasan di Bagian Kerja Sama Luar Negeri, Bagian Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Bagian Perpustakaan dan Publikasi Ilmiah dan yang terkini dipercaya untuk memimpin Direktorat Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Perpustakaan.

Email: dira.putri78@gmail.com | rahmani@stikom-bali.ac.id

URL : <https://www.linkedin.com/in/dian-rahmani-putri-a534187/>

ERA BARU PEMBELAJARAN BAHASA PADA ABAD 21

I Komang Dedik Susila
Universitas Dwijendra
dedikususila@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Dunia berkembang sangat cepat seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Salah satu faktor yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan adalah perkembangan teknologi, salah satunya adalah perkembangan teknologi dibidang pendidikan khususnya dalam pengajaran bahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi sosial baik bahasa lisan maupun tulis. Oleh karena itu pembelajaran bahasa harus dilaksanakan dengan baik sehingga memperoleh luaran yang baik.

Salah satu bahasa yang penting untuk dipelajari adalah Bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional atau dikenal pula sebagai *lingua franca* yakni Bahasa Inggris berperan sebagai bahasa pemersatu bangsa-bangsa yang ada di dunia.

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat pesat, terjadi transformasi besar dalam pembelajaran bahasa, dari pembelajaran bahasa yang bersifat tradisional ke era yang lebih modern. Saat ini dunia segera memasuki era baru, yaitu Abad 21 dimana perkembangan teknologi dan informasi berkembang dengan sangat masif yang juga memberikan peluang yang besar dalam memperoleh pembelajaran bahasa yang efektif sekaligus tantangan tersendiri pada pengajar bahasa.

Pengajaran bahasa pada abad 21 tentunya memiliki perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan pembelajaran bahasa tradisional. Oleh karena itu pengajar dan pembelajar bahasa abad 21 perlu mengetahui peluang dan tantangan dalam melaksanakan pembelajaran di abad 21.

perangkat keras dan perangkat lunak untuk mengetahui respon siswa terhadap pertanyaan yang diberikan. Hal ini sangat menunjang kemampuan berpikir kritis dan kolaboratif dalam merespon pertanyaan yang diberikan dengan berbantuan teknologi.

C. SIMPULAN

Pengajaran bahasa telah mengalami transformasi yang sangat signifikan menuju pembelajaran bahasa abad 21. Pembelajaran bahasa tidak hanya dipandang sebagai belajar tentang bahasa atau kaidah bahasa saja, namun bagaimana bahasa digunakan secara interdisipliner dengan bidang lain. Transformasi berlangsung secara fundamental dari standar pembelajaran, kompetensi pengajar, persiapan pembelajar, dan pembelajaran bahasa itu sendiri. Kemampuan abad 21 harus menjadi perhatian dalam merancang pembelajaran bahasa, memilih metode dan media pembelajaran bahasa yang tepat dan melaksanakan penilaian yang relevan dengan proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, M. N. (2017). Era Baru : Perencanaan Pengajaran Bahasa Memasuki Era Abad Ke 21. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(1), 21-28.
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fkip/article/download/221/280>
- Arends, R. I. 2012. *Learning to Teach: 9th Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Gulo, J. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Trianto, I. B. A. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada kurikulum 2013 (kurikulum tematik Integratif)*. Jakarta: Kencana.

BIODATA PENULIS



I Komang Dedik Susila, S.Pd., M.Pd., lahir di Sibangkaja, 28 Juni 1992. Tahun 2010 berkuliah di Fakultas Fakultas Bahasa dan Seni, Undiksha mengambil jurusan Diploma III Bahasa Inggris. Setelah lulus bekerja di bidang pariwisata. Pada tahun 2013 melanjutkan pada Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris dan pada 2016 pada Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris Undiksha. Pada tahun 2017 hingga sekarang bekerja sebagai instruktur Bahasa Inggris di Mediterranean Bali Hospitality and Entrepreneur College. Pada tahun 2018 hingga saat ini memulai karir sebagai dosen pada Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Dwijendra.

STRATEGI PENGAJARAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS YANG INOVATIF DAN MENYENANGKAN BAGI SISWA

Gede Sutrisna

Universitas Dwijendra

gedesutrisna07@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Sebagai salah satu komponen bahasa, kosakata memegang peranan yang penting dalam pembelajaran bahasa. Fungsi kosakata dapat dianalogikan layaknya sebuah fondasi suatu bangunan. Tanpa adanya fondasi yang kuat, yang mampu menopang keseluruhan unit suatu bangunan, maka bangunan tersebut dapat runtuh dengan mudahnya. Dengan demikian, tanpa didukung penguasaan kosakata yang memadai, peserta didik tidak akan dapat mengembangkan kemampuan bahasanya secara efektif (Rasouli & Jafari, 2016). Hal ini tentunya akan berdampak pada keterampilan mereka dalam membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara.

Menurut Stæhr (2008), penguasaan kosakata siswa menentukan keterampilan mereka dalam membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Penguasaan kosakata yang baik akan memudahkan siswa dalam memahami teks, menuangkan ide-ide mereka menjadi tulisan dalam bentuk kalimat yang lebih kompleks, mengungkapkan gagasan mereka secara lisan, serta mampu menyimak dan memahami suatu materi yang disampaikan secara lisan (Sutrisna, 2021). Keterampilan tersebut tentunya tidak akan tercapai jika mereka memiliki perbendaharaan kata yang terbatas. Hal ini akan mengakibatkan suatu kondisi dimana mereka mengalami kesulitan membaca dan memahami konten baik secara lisan ataupun tertulis, dan juga mempengaruhi kemampuan mereka dalam menghasilkan tulisan dan materi lisan yang baik. Oleh karena itu, penguasaan kosakata memegang peranan penting dalam mempelajari

c) Kata mana yang mengungkapkan apa yang dapat dilakukan atau dirasakan seseorang? Mana yang tidak?

2) *Kelemahan*

- Kata-kata tertentu terutama yang memiliki banyak arti, mungkin akan menjadi salah satu faktor penghambat *progress* siswa untuk lanjut ke kata berikutnya.
- Setiap kali siswa membuat kata baru, guru wajib memastikan apakah ejaannya benar dan sesuai dengan yang diminta oleh petunjuk.
- Kegiatannya memakan waktu yang lama terutama bagi siswa dengan perbendaharaan kata yang tidak memadai, serta kurangnya pemahaman terhadap petunjuk yang diberikan.

C. SIMPULAN

Penggunaan strategi pembelajaran, khususnya dalam pengajaran dan pembelajaran kosakata baiknya dibarengi dengan pertimbangan yang matang. Pergunakanlah strategi yang tidak hanya berfokus dalam mencapai tujuan pembelajaran, tetapi juga memfasilitasi siswa dalam kegiatan pembelajaran kosakata yang menyenangkan dan bermakna. Dengan begitu mereka akan termotivasi untuk berpartisipasi secara aktif selama kegiatan. Hal ini tentu saja akan efektif meningkatkan pemahaman dan pengembangan kosa kata mereka. Hindari memilih strategi dengan proses penerapan yang terlalu kompleks dan menghabiskan banyak waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatahussalam, R. (2018). *Increasing vocabulary by using word Ladder as the game for young learners* (Diploma thesis). Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung
- Mountain, L. (2002). Flip-a-Chip to build vocabulary. *Journal of Adolescent and Adult Literacy*, 46(1), 62-68. Retrieved from

BIODATA PENULIS



Gede Sutrisna, S.Pd., M.Pd. lahir di Singaraja, 4 Oktober 1991. Ia meraih gelar sarjana (S1) Pendidikan Bahasa Inggris pada tahun 2013 di STKIP Agama Hindu Singaraja dan Magister (S2) Pendidikan Bahasa Inggris pada tahun 2017. Setelah lulus, mengawali karir sebagai tutor bahasa Inggris di Easy Speak hingga akhirnya dipercaya untuk menjadi

supervisor cabang di tahun 2014. Penggemar Andra Ramadhan gitaris Dewa 19 ini juga pernah mengajar bahasa Inggris di beberapa lembaga pendidikan seperti Triton Denpasar (Agustus 2014 - sekarang), SD Bali Public School (2015 - 2016) dan SMP Bhaktivedanta Dharma School (2018). Pada tahun 2019 secara resmi memulai kiprahnya sebagai Dosen Tetap Yayasan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dwijendra.

KESANTUNAN BERKOMUNIKASI

I Gusti Agung Laksmi Swaryputri

Universitas Dwijendra

laksmiastawa@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Kesantunan dalam berbahasa sangat penting untuk ditanamkan di dalam diri manusia sedini mungkin agar tidak menimbulkan kesalahpahaman antar teman sejawat, anak muda dengan orang tua, dan mahasiswa dengan dosen. Kesantunan biasanya dipakai dalam setiap tindak berbahasa. Sopan santun atau tata krama merupakan salah satu wujud penghargaan seseorang kepada orang lain. Penghargaan terhadap sesama tersebut bersifat manusiawi. Saling menghargai merupakan salah satu kekhasan manusia sebagai makhluk berakal budi, yaitu makhluk yang senantiasa berdasarkan pada pertimbangan akal budi daripada insting (Baryadi, 2005). Sopan santun berbahasa disebut pula sebagai tata krama dalam berbahasa atau etiket dalam berbahasa. Dasar terbentuknya sopan santun berbahasa ialah sikap seseorang kepada lawan bicara yang terwujud dalam penggunaan tata bahasanya. Sopan santun berbahasa merupakan sikap hormat seseorang terhadap orang lain yang diwujudkan dalam tutur yang sopan.

Kegiatan berkomunikasi yang disampaikan seseorang hendaknya selain menyampaikan maksud dengan baik dan benar, sebaiknya juga menerapkan kesantunan berbahasa dalam penyampaiannya. Masyarakat awam sering kali memandang bahwa kesantunan berbahasa dan berperilaku merupakan bagian dari karakter budaya seseorang atau lingkungan. Pandangan tersebut membatasi pemikiran bahwa berbudaya santun merupakan sebatas kewajiban. Padahal jika ditelaah lebih dalam, kesantunan berbahasa dan berperilaku merupakan hakikat keyakinan mendasar, yakni keyakinan seseorang terhadap Tuhannya. Terjadinya komunikasi yang baik dan tidak

Bentuk kesantunan yang ditemukan dalam status pengguna media sosial disampaikan dalam bentuk dan jenis komunikasi yang bervariasi. Terjadinya perbedaan itu dipengaruhi oleh faktor komunikan (*speaker*), lawan bicara (*hearer, receiver*), pokok pembicaraan (*topic*), tempat bicara (*setting*), suasana bicara (*situation scene*) dan tujuan komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Baryadi, Praptomo. 2005. "Teori Sopan Santun Berbahasa" dalam Pranowo, dkk. (Eds). Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Brown, R., & Gilman, A. (1968). *The Pronouns of Power and Solidarity*. In J. A. Fishman (Ed.), *Readings in the Sociology of Language* (pp. 252-275). The Hague: Mouton & Co. N.V. Publishers.
- Leech, Geoffrey. 1993. Prinsip-prinsip Pragmatik. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Indrawati. (2017). Perilaku Konsumen Individu (1st ed). Bandung: Refika Aditama.
- Purwanto, M. Ngalim.. 2013. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Pranowo. 2009. Berbahasa secara Santun. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

BIODATA PENULIS



I Gusti Agung Laksmi Swaryputri, SST.Par., M.M., M.I.Kom. lahir di Denpasar, 15 Mei 1987. Meraih gelar Sarjana pada Tahun 2009 pada Fakultas Pariwisata Universitas Udayana, melanjutkan studi dan meraih gelar Magister Manajemen pada Program Studi Magister Manajemen UNDIKNAS University pada tahun 2012, selanjutnya melanjutkan studi kembali dan meraih gelar Magister Ilmu Komunikasi pada Program Studi Magister Ilmu Komunikasi

Universitas Dr. Soetomo Surabaya pada tahun 2018.

Setelah tamat S1 bekerja di UPT. Pengelolaan Air Limbah Dinas Pekerjaan Umum dan sempat menjadi volunteer di UNICEF Indonesia. Setelah lulus S2 diangkat sebagai dosen pada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Dwijendra.

PENGGUNAAN BAHASA IBU DALAM WACANA PROTOKOL KESEHATAN COVID-19: BENTUK, KONTEKS DAN IMPLIKASINYA

Tobias Gunas

Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng

tobgun74@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Sejak merebaknya virus Covid-19 di kota Hubei, Provinsi Wuhan, China, di penghujung tahun 2019, gelombang penyebarannya terjadi sangat cepat secara global di hampir semua negara di dunia, termasuk Indonesia. Mencermati kondisi tersebut, Organisasi kesehatan dunia (WHO) menyatakan bahwa virus Covid-19 merupakan pandemi. Penyebaran Covid-19 telah menimbulkan dampak buruk pada berbagai level kehidupan masyarakat di seluruh dunia baik secara medis, ekonomi, sosial, politik maupun budaya. Akibat yang paling mengerikan dari pandemi Covid-19 terjadinya kematian pada manusia. Ini adalah ancaman sekaligus teror nyata yang berdampak terhadap penurunan jumlah populasi di berbagai negara. Karena itu. Merespon kondisi pandemi global tersebut, semua negara bersama dengan organisasi kesehatan dunia WHO melakukan berbagai upaya untuk menangani dan mencegah penyebaran virus Covid-19 pada manusia. Pencegahan dan penanganan virus Covid-19 sangat mendesak dilakukan untuk menyelamatkan manusia dari ancaman kematian serta memutus mata rantai penyebarannya yang terjadi melalui kontak fisik manusia, droplet, bersin, batuk dan udara tercemar yang menyebabkan setiap orang berpotensi terpapar virus tersebut.

Secara medis, bahaya virus corona terbukti dapat menyebabkan kematian pada manusia, dan karena itu, ancaman ini menjadi bahaya nyata bagi masyarakat global. Dalam menghadapi ancaman bahaya virus tersebut, diperlukan suatu tindakan preventif yaitu dengan penerapan protokol kesehatan

daerah masih dipengaruhi oleh kuatnya dominasi dan resistansi bahasa Indonesia. Implikasi lainnya adalah bahwa situasi kedwibahasaan yang menyebabkan penggunaan bahasa daerah berdampingan dengan bahasa Indonesia dapat semakin mempersempit ruang penggunaan bahasa daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrif. (2010). *Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Daerah Dalam Memantapkan Kedudukan dan Fungsi Bahasa Indonesia*. Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara.
- Ba'dulu, Abdul Muis & Herman. (2005). *Morfosintaksis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bauer, Laurie. (1983). *English Word Formation*. London : Cambridge University Press.
- Crystal, David. (1980). *A First Dictionary of Linguistics and Phonetics*. London : Andre Deutsch.
- Darma, Yoce Alliah. (2014). *Analisis Wacana Kritis Dalam Multiperspektif*. Bandung : Refika Aditama.
- Fairclough, N. (1995). *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language*. New York : Longman.
- Holmes, Janet. (2001). *An Introduction to Sociolinguistics*. (2nd ed). England : Pearson Education Limited.
- Kridalaksana, Harimurti. (1984). *Tata Bahasa Deskriptif Bahasa Indonesia, Sintaksis*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud.
- Pastika, I Wayan.(2020). *Teks Media : Bahasa Politik Acara Televisi di Indonesia*. Denpasar: Pustaka Lasaran.
- Wardough, Ronald. (1992). *An Introduction to Sociolinguistics*. (2nd ed). Oxford : Blackwell.

BIODATA PENULIS



Tobias Gunas, S.S.,M.Pd

lahir di Ruteng, Kabupaten Manggarai, Provinsi NTT. Ia menyelesaikan pendidikan Sarjana dalam bidang Sastra Inggris di STIBA Malang tahun 1998. Sejak tahun 1999, Ia mengabdikan sebagai dosen tetap di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng. Kemudian Ia melanjutkan pendidikan pada jenjang strata dua dalam bidang Pendidikan Bahasa tahun 2006 di Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Singaraja dan lulus pada tahun 2008. Ia juga aktif mempublikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi SINTA, prosiding seminar nasional dan konferensi internasional, serta menulis book chapter dalam bidang bahasa dan kebudayaan. Selain itu, Ia menulis opini di media lokal Vox.NTT. Bidang kajian linguistik yang ditekuni adalah Pragmatik. Pada tahun 2020, Ia mengikuti Program Doktor Program Studi Linguistik di Universitas Udayana, Denpasar-Bali.

PARIBASA DALAM WAYANG CENK BLONK : PERSPEKTIF EKOLINGUISTIK

I Putu Ariana
tuariana28@gmail.com
Universitas Dwijendra

A. PENDAHULUAN

Bahasa Bali merupakan salah satu bahasa daerah yang masih digunakan suku Bali dalam berkomunikasi. Sebagai sebuah bahasa, bahasa Bali juga memiliki bahasa lisan dan tulis. Bahasa lisan yang digunakan oleh masyarakat Bali untuk melakukan interaksi tentunya tidak lepas dari bahasa-bahasa tertulis yang diekspresikan melalui karya- karya sastra bahasa Bali. Ekspresi itu bisa diwujudkan dalam bentuk peribahasa.

Bahasa Bali mempunyai peribahasa bahasa Bali disebut dengan *paribasa Bali*. *Paribasa Bali* merupakan gaya bicara berturut tiap individu masyarakat Bali yang mempunyai fungsi sebagai pemanis dalam berbicara atau menuliskan hasil karya ini memiliki arti bicara atau kata-kata, ajaran, teguran, celaan, hardikan, cambukan, dan hukuman (Simpen, 2004:3). Berdasarkan penjelasan mengenai paribasa Bali di atas dapat disimpulkan bahwa suatu kejadian yang terjadi di dalam lingkungan dapat diekspresikan menjadi sebuah kata-kata, ajaran, teguran, celaan, sindiran dan yang lainnya. Paribasa Bali digolongkan menjadi: *sesonggan* (pepatah), *sesenggakan* (ibarat), *sloka* (bidal), *wewangsalan* (tamsi), *beblabadan* (metafora), *peparikan* (pantun/madah), *papindan* (perumpamaan), *cecimpedan* (teka-teki), *sesawangan* (perumpamaan), *cecangkriman* (syair teka-teki), *cecangkitan* (olok-olokan), *raos ngempelin* (pelawak) *sasimbing* (sindiran), *sasemon* (sindiran halus), *sipta* (alamat) dan *sesapan* (doa) (Simpen, 2004: 3).

Penggunaan leksikon-leksikon alam dalam *paribasa Bali* tentunya memiliki kontribusi dalam mempertahankan leksikon- leksikon alam tersebut. *Paribasa Bali* juga dapat menunjukkan adanya dimensi praksis sosial yang meliputi

ditanamkan pada teks sesenggakan di atas yang dialamatkan pada suatu individu di lingkungan sosial dengan menggunakan leksikon biotik tersebut menjelaskan adanya dimensi sosiologis yang melatarbelakangi pembentukan teks sesenggakan.

C. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : (1) jenis-jenis paribasa Bali dalam Wayang Cenk Blonk ada tujuh, yaitu *bebladbdan*, *sesenggakan*, *sesawangan*, *peparikan*, *wewangsalan*, *sesonggan*, dan *sesimbing*; (2) leksikon-leksikon alam (bernyawa dan tak bernyawa) yang terkandung dalam Wayang Cenk Blonk (metafora) memiliki kategori gramatikal berupa nomina dan verba; (3) dimensi praksis sosial (metafora) dalam Wayang Cenk Blonk ditunjukkan oleh pola-pola acuan tertentu. Karakter biologis antara ranah sumber dan ranah target menyebabkan adanya proses pemetaan silang dalam ungkapan metaforis bahasa Bali antara masyarakat dengan flora yang terkonsep secara verbal, dan seterusnya terpola dalam tataran dimensi logis (ideologis, biologis, dan sosiologis).

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pembina Bahasa, Aksara, dan Sastra Provinsi Bali. 2006. *Paribasa Bali*. Denpasar: Dinas Kebudayaan Provinsi Bali.
- Bundsgaard, Jeppe dan Sune Steffensen. 2000. "The Dialectics of Ecological Morphology-or the Morphology of Dialectics" dalam: Lindø, Anna Vibeke dan Jeppe Bundsgaard (eds.).
- Chaer, Abdul. 2013. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Deignan, A. (2005). *Metaphor and Corpus Linguistics*. Amsterdam: John Benjamins Publishing Company.
- Døør, Jørgen dan Jørgen Chr. Bang. 1993. *Eco-Linguistics: A Framework*. Situs:

BIODATA PENULIS



I Putu Ariana, S.S., M.Hum., lahir di Karangasem, 28 Juli 1990. Penulis meraih gelar sarjana S1 pada tahun 2013 di Program Studi Sastra Bali, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana. Pada tahun 2014 melanjutkan studi S2 Magister Linguistik di Program Pascasarjana Universitas Udayana, dan lulus pada tahun 2017.

Setelah lulus S1, pada tahun 2013-2014 sempat mengajar di SD Kuncup Bunga, Denpasar. Pada tahun 2015-2019 bekerja di Sekolah Tinggi Bahasa Asing (STIBA)

Saraswati Denpasar, yang diawali sebagai pegawai perpustakaan, dan setelah lulus S2 diangkat sebagai dosen. Pada tahun 2020 – saat ini sebagai dosen yang mengajar di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah, FKIP, Universitas Dwijendra.

PEMBELAJARAN BAHASA DI MASA PANDEMI; KEBUTUHAN DAN TANTANGAN

I Putu Yudi Sudarmawan
Universitas Dwijendra
sudarmawan@undwi.ac.id

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu sektor yang selalu berkembang pesat mengikuti perkembangan jaman; sains, pergeseran paradigma, teknologi, pandemi, serta perpaduan dari hal - hal tersebut berkontribusi pada perubahan, perkembangan, dan penyesuaian yang krusial di sektor pendidikan. Hal tersebut menjadikan sektor pendidikan selalu menarik untuk dibicarakan karena senantiasa memberikan topik - topik yang kontroversial serta menuntut pelaku dunia Pendidikan mulai dari Pendidikan dasar maupun Pendidikan tinggi untuk selalu melakukan penyesuaian dan berinovasi mengikuti perkembangan di dunia Pendidikan.

Perkembangan teknologi yang membawa perubahan dan penyesuaian di dunia pendidikan memang bukan merupakan hal yang baru. Namun senantiasa membawa perubahan dan menuntut beberapa penyesuaian dari para pelaku Pendidikan itu sendiri. Salah satu contoh yaitu pada Pendidikan Bahasa. Teknologi menambah warna baru dan mengubah paradigma dalam pembelajaran Bahasa. Banyak kemudahan juga kesulitan yang ikut menyertai, ada kebutuhan dan tantangan yang juga menyertai guna mencapai hasil maksimal. Pembelajaran Bahasa kini sangat menyenangkan dan inovatif.

Kebutuhan dan tantangan baru kini muncul setelah merebaknya Pandemi covid 19 di Dunia, termasuk di Indonesia. Sejak awal merebak sampai kini sudah 2 tahun lebih, dunia pendidikan khususnya pembelajaran Bahasa menjadi sangat menantang. Banyak penyesuaian - penyesuaian yang melahirkan pendekatan, metoda, maupun strategi baru dalam

peningkatan kesiapan pendidik, serta perluasan jaringan dan akses sumber belajar agar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Namun demikian, upaya tersebut perlu terus ditingkatkan agar optimalisasi PJJ tidak hanya untuk kondisi darurat seperti saat ini tetapi juga untuk dilaksanakan dalam situasi normal sesuai dengan kebutuhan belajar. Pemerintah terus berupaya mendorong sinergitas berbagai sektor terkait agar upaya peningkatan kualitas pendidikan, baik dalam masa darurat Covid-19 maupun penyelenggaraan Pendidikan keberlanjutan di masa depan dapat dioptimalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19. *Research and Development Journal of Education, (Special Edition)*, 131-146. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7659>
- Carrillo, C., & Flores, M. A. (2020). COVID-19 and teacher education: a literature review of online teaching and learning practices. *European Journal of Teacher Education*, 43(4), 466-487 <https://doi.org/10.1080/02619768.2020.1821184>
- Chandra, Y. (2020). Online Education During COVID-19: Perception of Academic Stress and Emotional Intelligence Coping Strategies Among College Students. *Asian Education and Development Studies*, 10(2), 229-238. <https://doi.org/10.1108/AEDS-05-2020-0097>
- Dirjen Pendis. (2020). Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2791 Tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Darurat pada Madrasah, 1-17.
- Jaelani, A., dkk. (2020). Penggunaan Media Online Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar PAI Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Pustaka Dan Observasi Online). *Jurnal IKA*, Vol. 8 No. 1, Juni 2020

BIODATA PENULIS



I Putu Yudi Sudarmawan, S.Pd., M.Pd lahir di Sibanggede, 28 Mei 1987. Mendapatkan gelar sarjana S1 Pendidikan Bahasa Inggris pada tahun 2009 di Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha). Setelah lulus, mengajar Bahasa Inggris di IKIP PGRI Bali sambil melanjutkan kuliah dan meraih gelar Magister Pendidikan Bahasa Inggris di Undiksha pada tahun 2013. Karir dalam pengajaran

Bahasa Inggris fokus pada dua hal yaitu *English for Specific Purposes*; Sebagai Instruktur Bahasa Inggris di Kampus Elizabeth International Hotel & Bussines School serta pernah mengajar Bahasa Inggris untuk staff di Legian Paradiso Hotel selama tiga bulan, dan *English for Academic Purposes (teacher & pedagogy)*; sebagai Dosen Tetap Yayasan di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dwijendra.

PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BAGI ANAK USIA DINI

I Gusti Ayu Indah Triana Juliari, S.Pd., M.Pd
Universitas Dwijendra
indahtriana@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi baik secara lisan maupun tulisan yang digunakan untuk berinteraksi satu sama lain. Melalui bahasa, seseorang dapat menyampaikan sebuah ide, gagasan maupun pendapatnya kepada orang lain. Dalam dunia pendidikan, bahasa digunakan sebagai media komunikasi dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Sementara itu, Khusniyati (2020) mengatakan bahwa di era globalisasi saat ini penguasaan bahasa asing khususnya bahasa Inggris merupakan salah satu sarana komunikasi penting yang diperlukan untuk menghadapi kompetisi global.

Bahasa Inggris merupakan salah satu disiplin ilmu yang mempunyai peranan penting dalam menghadapi era globalisasi. Penggunaan bahasa Inggris dalam komunikasi internasional akan menjadi semakin meningkat. Hal tersebut karena bahasa Inggris dapat digunakan sebagai media komunikasi dan untuk menggali informasi yang berhubungan dengan dunia luar. Menurut Hidayati (2017) bahasa Inggris menjadi salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari di Indonesia. Bahasa Inggris juga sebagai mata pelajaran yang sudah masuk ke dalam kurikulum dan diajarkan mulai dari jenjang pendidikan anak usia dini hingga perguruan tinggi.

Menurut Ratminingsih (2019) tujuan utama pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing bagi peserta didik adalah dikuasanya kompetensi bahasa yang menjadi indikator keberhasilan seorang pembelajar bahasa. Keberhasilan seseorang dalam pembelajaran bahasa dapat ditandai dengan adanya kompetensi komunikatif (*communicative competence*) yang menyebabkan adanya komunikasi dan interaksi peserta

parkir. Melihat pelaksanaan karya wisata yang dilaksanakan bersama dengan anak - anak, maka penerapan metode ini membutuhkan persiapan yang sangat matang untuk dapat mengatasi berbagai kendala yang dihadapi di lapangan.

C. SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris sangat ideal dimulai dari sejak dini. Usia dini merupakan masa emas anak - anak dalam mengembangkan potensi - potensi yang mereka miliki, salah satu potensi tersebut adalah kemampuan berbahasa. Bahasa merupakan aspek perkembangan yang sangat penting bagi anak - anak, karena bahasa digunakan sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari - hari. Bahasa juga dapat membantu anak - anak untuk mengutarakan perasaan dan mengekspresikan apa yang mereka inginkan kepada orang lain.

Sehubungan dengan hal tersebut, pembelajaran bahasa Inggris bagi anak usia dini sebaiknya diberikan secara bertahap dan fokus pada pengenalan kosakata (*vocabulary*) serta dasar - dasar bahasa Inggris sederhana. Anak usia dini cenderung menyukai sesuatu yang menarik dan menyenangkan. Oleh karena itu, diperlukan metode yang tepat dalam proses pembelajaran, seperti TPR (*Total Physical Response*), lagu (*song*), permainan (*game*), cerita (*story*), dan karya wisata. Dengan menerapkan metode - metode tersebut dalam proses pembelajaran, diharapkan anak - anak senang belajar bahasa Inggris dan selalu antusias menunggu kegiatan pembelajaran selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayati, N. N. 2017. Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini dengan Kartu Bergambar. Al Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education. 1(1): 67-86.

BIODATA PENULIS



I Gusti Ayu Indah Triana Juliari, S.Pd., M.Pd lahir di Gianyar, 14 Juli 1989. Ia meraih gelar sarjana S1 Pendidikan Bahasa Inggris pada tahun 2011 di Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha). Setelah lulus, mengajar Bahasa Inggris di SMP Negeri 2 Sukawati sambil melanjutkan kuliah ke program Magister Pendidikan Bahasa Inggris Undiksha pada tahun 2012. Ia memulai kiprahnya sebagai dosen dan mendapat kesempatan mengajar Bahasa Inggris di Universitas Terbuka pada tahun 2015 sampai 2016. Sejak tahun 2015 sampai saat ini menjadi Dosen Tetap Yayasan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dwijendra.

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MEMBACA TEKS PIDATO DENGAN MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING PADA SISWA KELAS IX C SMP NEGERI 4 PUPUAN

Ida Ayu Novita Yogan Dewi
Universitas Dwijendra
dayuyogandewi@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Pendidikan yang diharapkan agar guru benar dalam melakukan pembelajaran yang baik, mau membuat perencanaan yang memadai, tepat dalam melaksanakannya, mampu menilai, mengevaluasi serta menggunakan hasil evaluasi untuk tindak lanjut secara tepat. Apabila hal tersebut mampu dilakukan guru maka sudah pasti perubahan paradigma pendidikan berubah sesuai harapan pemerintah. Masing-masing dasar pendidikan harus dipahami guru, sehingga apabila terjadi hal-hal diluar harapan mereka, pengawas sekolah harus mengarahkan kembali hal-hal yang tidak bisa berjalan baik.

Pembelajaran dikelas akan berlangsung baik apabila guru memahami pendekatan mata pelajaran, strategi pembelajaran, metode-metode ajar, teknik yang digunakan termasuk memahami peran, fungsi dan kegunaan mata pelajaran/mata diklat yang diampu.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang wajib diberikan di kelas IX SMP Negeri 4 Pupuan. Mata pelajaran ini berperan untuk pengembangan intelektual, kemampuan komunikasi, sosial dan emosional siswa serta berperan sebagai kunci penentu menuju keberhasilan dalam mempelajari suatu bidang tertentu. Fungsi mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai suatu bidang kajian untuk mempersiapkan siswa mampu merefleksikan pengalamannya sendiri dan pengalaman orang lain, mengungkapkan gagasan-

bahwa rumusan masalah dan tujuan penelitian telah tercapai dan hipotesis yang diajukan sudah dapat diterima.

Berdasarkan atas simpulan yang sudah dikemukakan, dapat diajukan saran seperti berikut:

- 1) Bagi guru kelas, apabila mau melaksanakan proses pembelajaran penggunaan metode yang telah diterapkan ini semestinya menjadi pilihan dari beberapa metode yang ada mengingat metode ini telah terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran,
- 2) Bagi peneliti lain, walaupun penelitian ini sudah dapat membuktikan efek utama dari metode pembelajaran CTL dalam meningkatkan prestasi belajar, sudah pasti dalam penelitian ini masih ada hal-hal yang belum sempurna dilakukan, oleh karenanya kepada peneliti lain yang berminat meneliti topik yang sama untuk meneliti bagian-bagian yang tidak sempat diteliti,
- 3) Bagi pengembang pendidikan, selanjutnya untuk adanya penguatan-penguatan, diharapkan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan guna verifikasi data hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi; Suhardjono dan Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Dahar, Ratna Wilis. 1989. *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga
- Depdiknas. 2002. *Contextual Teaching and Learning*. Jakarta : Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- 2011. *Membimbing Guru dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Penjamin Mutu Pendidik.
- Iskandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press. Johnson, Elaine B. 2011. *CTL Contextual Teaching & Learning*. Bandung: Kaifa.

BIODATA PENULIS



Ida Ayu Novita Yogan Dewi, S.Pd., M.Pd., lahir di Muncan, 28 November 1992. Meraih gelar S1 di Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, FKIP, Universitas Dwijendra pada tahun 2013, melanjutkan studi S2 di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Pendidikan Ganesha dan meraih gelar Magister Pendidikan pada tahun 2015.

Setelah meraih gelar sarjana, pada tahun 2014-2016 mengajar di Sd N 4 Bajera, Tabanan. Setelah meraih gelar Magister, pada tahun 2016- saat ini bertugas sebagai dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah, FKIP, Universitas Dwijendra.

PERSFEKTIF SOSIOLOGI SASTRA DALAM *TUTUR* *BATUR KALAWASAN PETAK* TERHADAP MASYARAKAT BALI

Ida Bagus Made Wisnu Parta
I Nyoman Sujana
Universitas Dwijendra
wisnu.goes@gmail.com
sjn.nym.@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Di Bali karya sastra berbentuk lontar mendapatkan tempat yang cukup terhormat. Hal ini disebabkan karya sastra Bali sarat dengan nilai-nilai filsafat kehidupan yang dijadikan sebagai dasar dari adat istiadat yang mengakar kuat hingga sekarang. Pada umumnya karya sastra tradisional yang ditulisi di atas daun lontar, berbentuk prosa dan puisi. Naskah tradisional yang berbentuk puisi diklasifikasikan menjadi bentuk yang bertembang seperti: *kakawin*, *kidung*, *geguritan*. Adapun karya sastra tradisional yang berbentuk prosa seperti: *parwa*, *babad*, *tutur*, *wariga*, dan *usada* (Parta, 2021). Penelitian terhadap naskah-naskah seperti: *parwa*, *babad*, *tutur*, *wariga*, *usada*, *kakawin*, *kidung* dan *geguritan* telah banyak dilakukan.

Salah satu penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini berjenis *tutur* yang merupakan karya sastra Jawa Kuna yang berbentuk prosa, dalam kamus *Jawa Kuna-Indonesia* kata *tutur* berarti daya, ingatan, kenang-kenangan, kesadaran (Zoetmulder, 2006:1307). Selain itu, *tutur* merupakan pelajaran dogmatis yang diteruskan kepada murid-murid yang memenuhi syarat (Soebadio, 1985:3). Di Bali sendiri kata *tutur* biasanya diartikan sebagai nasihat-nasihat, filsafat, atau juga bisa berarti cerita, karena itulah teks-teks *tutur* yang banyak ditemukan ada yang langsung memaparkan nasihat-nasihat di dalamnya, dan ada yang berisikan filsafat-filsafat yang dijalin melalui alur cerita.

pemerintahan kerajaan yang berpusat pada satu tangan dan bersifat memaksa pada saat itu. (3) Aspek sejarah dalam tutur ini dapat terungkap jika dikomparasikan dengan sejarah hingga didapatkan titik temu antara tutur dan fakta sejarah, disini terungkap kekacauan yang terjadi akibat sistem kasta saat pemerintahan Dalem Sagening.

DAFTAR PUSTAKA

- Anom, Ida Bagus. 2010. *Perkawinan Menurut Adat Agama Hindu*. Denpasar: CV Kayumas Agung.
- Bungin, Burhan. 2012. *Analisis Data Penelitian Kualitatif, Pemahaman Filosofis, dan Metodologi ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Parta, Ida Bagus Made Wisnu. 2018. *Stratification Perspective of Catur Wangsa in Tutur Candra Bhairawa: a Study of Sociology of Literature*. Denpasar: Faculty of Arts Udayana University. *International Conference on Local Languages*. ISBN: 978-602-294-262-7.
- Parta, Ida Bagus Made Wisnu. 2021. *Ideological Struggle From Stratification of Catur Wangsa And Catur Warna in Poetry Geguritan Candra Bhairawa Vidyottama Sanatana: International Journal of Hindu Science and Religious Studies*. E-ISSN: 25500651. Vol.5. No.2 (2021). Sinta 3. Journal Homepage:
<https://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/IJHSRS/issue/archive>.

BIODATA PENULIS



Dr. Ida Bagus Made Wisnu Parta, S.S., M.Hum. Penulis yang disapa Gus Wisnu kelahiran Denpasar, 21 Mei 1987 ini adalah Dosen Tetap Yayasan Dwijendra pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Dwijendra sejak tahun 2009 sampai sekarang. Pada tahun 2015 penulis lulus sertifikasi dosen dan dinyatakan sebagai Dosen

Profesional pada bidang Ilmu Sastra (dan Bahasa) Indonesia atau Daerah lainnya.

Penulis penggemar Pencak Silat yang pernah mendapatkan medali Emas kelas B putra pada kejuaraan pelajar SMA se-Kota Denpasar tahun 2005 ini menyelesaikan pendidikan S1 Sarjana Sastra Bali (2009) di Universitas Udayana. S2 Magister Ilmu Linguistik-Wacana Sastra (2012) di Universitas Udayana. S3 Doktor Ilmu Linguistik-Wacana Sastra (2021) di Universitas Udayana dan mendapatkan penghargaan Lulusan Terbaik tingkat Program Doktor (S3) Fakultas Ilmu Budaya

Email: wisnu.goes@gmail.com
wisnuparta@undwi.ac.id

URL : <http://sinta.ristekbrin.go.id/author/?mod=profile&p=stat>

BIODATA PENULIS



Drs. I Nyoman Sujana, M.Si.

Dilahirkan di Denpasar pada hari Somaribek, Soma Pon Sinta, 1 Januari 1958. Menyelesaikan pendidikan Sarjana S1 di Universitas Udayana, Jurusan Jawa Kuno pada tahun 1984. Kemudian menyelesaikan pendidikan S2 (magister) Ilmu Agama di Universitas Hindu Indonesia pada tahun 2007. Diangkat sebagai Dosen PNS di Kopertis Wilayah VIII pada tahun 1988, dpk pada Universitas

Dwijendra.

Sebagai tim penterjemah Kakawin: Ramayana, Sutasona Bharatayudha, Bomantaka, Niti Sastra, Arjuna Wiwaha, Sumanasantaka, Parthayadnya, dari tahun 1996 s.d 2000 di Dinas Pendidikan Dasar Tk I Propinsi Bali

Sebagai Tim penterjemah babad Ki Tambyak, babad Tabanan, babad Arya Pinatih, babad Kaba-Kaba, Babad Buleleng, babad Tabanan, babad Arya Kutawaringin dari tahun 1998 s.d tahun 2000 di Dinas Kebudayaan Propindi Bali.

Sebagai tim penyusun Kamus Bali Indonesia , Indonesia Bali, dan Kawi Bali tahun 1998 di Dinas Pendidikan Dasar Propinsi TK I Bali.

Sebagai juri menulis Lontar pada PKB Bali dari tahun 1999 s.d 2000.

Email: Sjn.nym@gmail.com